

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada BAB 1V maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. *Return* saham syariah dan konvensional pada sektor industri barang konsumsi di tahun 2011 cukup memuaskan dengan pertumbuhan sektor tersebut di tahun 2011. Hal tersebut terlihat dari peningkatan indeks konsumsi sebesar 220 poin atau 20.07%. Sejalan dengan teori maka jika tingkat *return* yang diperoleh cukup tinggi maka risikonya pun juga tinggi.

Return tertinggi pada sektor tersebut didapatkan oleh saham jenis syariah yaitu sebesar 0.08459 sedangkan saham yang berjenis konvensional *return* tertingginya hanya sebesar 0.059206. dan sebaliknya *return* terendah didapatkan oleh saham berjenis konvensional yaitu sebesar -0.091365 sedangkan yang didapatkan saham berjenis syariah sebesar -0.06275

Namun rata-rata *return* dari saham syariah masih lebih kecil jika dibandingkan dengan *return* saham konvensional. Begitu juga dengan *risk*, *risk* dari syariah juga lebih kecil jika dibandingkan dengan *risk* saham konvensional.

- b. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *risk* dan *return* antara saham syariah dengan saham konvensional pada sektor industri barang konsumsi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji T dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5% diperoleh hasil $0.736 > 0.05$ sehingga H_0 diterima

1.2 Saran

Guna perbaikan pada penelitian-penelitian selanjutnya peneliti memberikan saran agar pada penelitian berikutnya dapat dilakukan dengan sampel dari berbagai sektor yang ada dalam bursa efek Indonesia agar diperoleh hasil yang lebih menggambarkan *risk* dan *return* saham syariah dan konvensional. Serta dapat digunakan waktu pengambilan data penelitian yang lebih panjang.